

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penilitan lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, dimana peneliti secara langsung melakukan survei lapangan untuk menggali data melalui wawancara, dengan tujuan memahami secara mendalam kondisi permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis adalah suatu pendekatan dengan berdasarkan norma-norma atau peraturan yang mengikat, sehingga diharapkan dari pendekatan ini dapat di ketahui bagaimana hukum yang secara empiris merupakan gejala masyarakat itu dapat di pelajari sebagai suatu variabel penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan sosial.<sup>44</sup>

#### **B Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan penliti di lapangan sangat penting sebagai bagian integral dari proses penelitian itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, berperan sebagai pewawancara dan pengamat.

Sebagai pewawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan para informan praktik transaksi utangan di Desa Wedoro Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidorarjo. Sebagai pengamat, peneliti

---

<sup>44</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Bandung, 1990), halaman 34

akan mengamati bagaimana para kreditur dan debitur dan orang-orang yang bersangkutan dalam praktik transaksi utangan.

### **C Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Wedoro Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian ini menjadi pemilihan peneliti karena banyak masyarakat di desa Wedoro Klurak yang mencari mata pencaharian dengan usaha mikro kecil menengah dan di desa tersebut terdapat praktik transaksi utangan yang membantu dalam pemodalan masyarakat namun juga berdampak buruk pada sebagian masyarakat. Maka dari itu Desa Wedoro Klurak cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

### **D Sumber Data**

Sumber data merupakan informasi yang penting yang diperoleh peneliti yang bertujuan guna mendapat sumber informasi yang cermat serta asli.<sup>45</sup> Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber utama dimana data awal dihasilkan. Oleh karena itu, data primer berasal langsung dari data primer itu sendiri. Data primer ialah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya serta diolah sendiri oleh sesuatu badan serta perorangan.<sup>46</sup> Pangkal informasi ini merupakan pangkal

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, "prosedur penelitian suatu pendekatan praktik", (Jakarta : Rineka CIPTA,1996),129

<sup>46</sup> Sugiono, "metode penelitian kualitatif R&D", (Bandung : Alfabeta,2016), 225

informasi yang langsung di dapat dari sumbernya, dapat didapat dari hasil tanya jawab langsung.

b. Data Sekunder

Sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi. Data sekunder adalah sumber informasi yang di dapatkan melalui jurnal, majalah, artikel, dan buku. Peneliti memakai informasi interior untuk sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan.

## E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terlihat sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.<sup>47</sup> Adapun Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku subjek.<sup>48</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam arti luas, pengamatan yang dilakukan

---

<sup>47</sup> Dr. H. Nur Solikin,, S.Ag., M.H., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 116-117.

<sup>48</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 104.

tidak terbatas pada pengamatan langsung atau tidak langsung.<sup>49</sup> Maka, observasi merupakan suatu cara pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap kejadian-kejadian di lapangan.

b) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, yaitu orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan tersebut.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan para kreditur, debitur dan orang-orang yang bersangkutan dalam praktik transaksi utang Desa Wedoro Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi yang diberikan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk surat atau catatan pribadi, catatan harian, laporan kerja, dan lain sebagainya.<sup>51</sup> Penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa data dari para debitur dan kreditur serta data usaha mikro kecil menengah yang menunjukkan pekerjaan

---

<sup>49</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofwan, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1995), 46.

<sup>50</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>51</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2002), 100.

masyarakat di desa tersebut. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data total penduduk Desa Wedoro Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah memiliki hutang di rentenir utangan tersebut.

## **F Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menguraikannya dalam satuan, membuat sintesa, melaksanakan dan menyusunnya ke dalam pola, Mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti dan difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>52</sup> Setelah data dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan menganalisis sebagai berikut :

### a) Reduksi data

Reduksi data yaitu memberikan ringkasan, pemilihan hal pokok, serta fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan tema.<sup>53</sup> Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu untuk memudahkan peneliti dalam merangkum dan memahami sebagian besar data. Kemudian, setelah memperoleh hal pokok dan informasi yang penting dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mencoba mereduksi data sesuai yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Mereduksi data berarti menyederhanakan dan memilih

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 244.

<sup>53</sup> Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1999), 263.

informasi inti dengan memfokuskan pada elemen penting, mengidentifikasi pola signifikan, serta menghilangkan unsur yang tidak esensial. Proses ini menyederhanakan data yang telah diperoleh, sehingga memberikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data serta pencarian informasi bila diperlukan. Analisis data dimulai dengan memeriksa secara rinci semua informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan dari pengamatan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Informasi ini kemudian disusun, dipelajari, dan dianalisis. Setelah penelaahan selesai, langkah berikutnya adalah mereduksi data, termasuk memilah informasi yang relevan.

b) Penyajian data (Display)

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Ini melibatkan penyusunan informasi secara terstruktur untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan menyajikan data, pemahaman terhadap situasi menjadi lebih jelas, memungkinkan perencanaan penelitian lanjutan berdasarkan wawasan yang diperoleh. Penyajian data dapat dilakukan tidak hanya dengan teks naratif, tetapi juga dengan gambar, grafik, atau diagram. Dengan cara ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari pengumpulan data dan penyajian praktikan ini.

c) Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

## G Teknik Keabsahan Data

Menurut pendapat Nasution, dalam memverifikasi keabsahan data atau yang biasanya disebut dengan validitas yaitu suatu proses pembuktian data. Apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang ada dilapangan. Kemudian perlu untuk memeriksa apakah deskripsi data yang diperoleh sudah benar.<sup>54</sup>

Dalam melakukan pengecekan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode maupun teknik diantaranya yaitu :

1) Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan mempunyai tujuan dalam menentukan keabsahan data untuk memberikan bukti tambahan apakah informasi yang sudah ditemukan tersebut benar. Untuk meningkatkan, dapat melakukan beberapa cara yaitu melakukan pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi serta referensi, dan memiliki wawasan yang tajam serta komprehensif.<sup>55</sup>

2) Triangulasi

---

<sup>54</sup> Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1999), 263.

<sup>55</sup> Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, No.3, (2020), 150.

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan data lain yang ditemukan. Tujuan dari adanya triangulasi adalah untuk meningkatkan metodologi, teori penelitian, serta interpretasi. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji data dari sumber yang sejenis seperti dokumen maupun wawancara.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Ibid, hal. 151.